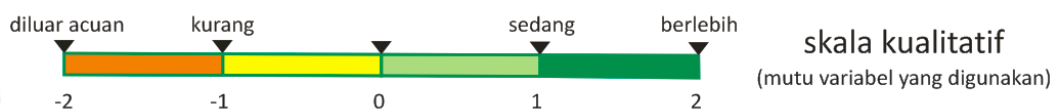


4.6. Evaluasi Desain

Evaluasi desain merupakan tahap penilaian desain alternatif dan desain eksisting secara kualitatif yang didasarkan pada mutu variabel yang digunakan dimana mutu tersebut ditetapkan dibagi dalam tiga kategori nilai, yaitu :



Gambar 4.45 Range kualitatif.

Metode yang akan digunakan adalah metode evaluasi *model based* secara kuantitatif numerik dari acuan desain yang diolah secara kualitatif dengan variabel evaluasi yang bersifat *independent*. Variabel evaluasi tersebut dibagi dalam dua bentuk utama bangunan, yaitu kepala bangunan dan badan bangunan. Pada badan bangunan dapat diperinci kembali menjadi bagian dinding, bukaan (meliputi pintu masuk, jendela, dan ventilasi), lantai, dan pagar teras.

Variabel ini akan mengevaluasi unsur dan prinsip dari tiap alternatif desain berdasarkan kesesuaian bentuk dalam acuan desain. Sehingga dari evaluasi ini, diharapkan memunculkan desain yang dapat memberikan contoh pola penerapan transformasi dari rumah tradisional terhadap bangunan dengan fungsi kekinian, serta mengetahui sejauh apa penerapan transformasi yang sudah dilakukan pada desain *cottage* eksisting. Desain dengan total poin tertinggi akan dipilih dan dikembangkan lebih lanjut.



Gambar 4.46 Range nilai total.

Berikut evaluasi dari alternatif-alternatif desain dan desain *cottage* eksisting dari Hotel Wisata Pantai Camplong.

Tabel 4.11 Evaluasi desain alternatif *cottage*.

No	DESAIN ALTERNATIF	Kepala bangunan	Badan bangunan					
			dinding	bukaan			lantai	pagar teras
				pintu	jendela	ventilasi		
1	1 cottage tipe A							
	Wujud	2	1	2	1	2	-	1
	Warna	1	2	2	2	2	2	2
	Tekstur	1	2	2	2	2	2	2
	Bukaan	-	-	-	-	-	-	-
	Ornamen	1	2	2	-	2	-	2
	Keseimbangan	2	1	2	1	1	-	2
	Irama	1	1	2	1	1	-	2
	Skala	1	1	1	1	1	-	1
	Proporsi	2	1	2	1	1	-	1
	POIN	11	11	15	9	12	4	13
	TOTAL	75						
2	2 cottage tipe A							
	Wujud	1	1	1	1	1	-	1
	Warna	1	1	1	1	1	1	1
	Tekstur	1	1	1	1	1	1	1
	Bukaan	-	-	-	-	-	-	-
	Ornamen	1	1	1	-	1	-	1
	Keseimbangan	1	1	1	1	1	-	1
	Irama	1	1	1	1	1	-	1
	Skala	1	1	1	1	1	-	1
	Proporsi	1	1	1	1	1	-	1
	POIN	8	8	8	7	8	2	8
	TOTAL	49						
3	3 cottage tipe A							
	Wujud	-1	-1	1	-	1	-	1
	Warna	1	-1	-1	-	-1	-1	-1
	Tekstur	-1	-1	-1	-	-1	-1	-1
	Bukaan	-	-	-	-	-	-	-
	Ornamen	-	-	-	-	2	-	-1
	Keseimbangan	-1	-1	-1	-	1	-	-1
	Irama	-1	-1	-1	-	1	-	-1
	Skala	1	1	1	-	1	-	1
	Proporsi	1	1	1	-	1	-	1
	POIN	-1	-3	-1	-	5	-2	-2
	TOTAL	-4						

4	1 cottage tipe B							
	Wujud	2	2	2	1	2	-	1
	Warna	1	2	2	2	2	2	2
	Tekstur	1	2	2	2	2	2	2
	Bukaan	-	-	-	-	-	-	-
	Ornamen	1	2	2	-	2	-	2
	Keseimbangan	2	1	2	1	1	-	2
	Irama	2	1	2	1	1	-	2
	Skala	1	1	1	1	1	-	1
	Proporsi	2	1	2	1	1	-	1
	POIN	12	12	15	9	12	4	13
	TOTAL	77						
5	2 cottage tipe B							
	Wujud	1	1	1	1	1	-	1
	Warna	1	1	1	1	1	1	1
	Tekstur	1	1	1	1	1	1	1
	Bukaan	-	-	-	-	-	-	-
	Ornamen	1	1	1	-	1	-	1
	Keseimbangan	1	1	1	1	1	-	1
	Irama	1	1	1	1	1	-	1
	Skala	1	1	1	1	1	-	1
	Proporsi	1	1	1	1	1	-	1
	POIN	8	8	8	7	8	2	8
	TOTAL	49						
6	3 cottage tipe B							
	Wujud	-1	-1	1	-	1	-	1
	Warna	1	-1	-1	-	-1	-1	-1
	Tekstur	-1	-1	-1	-	-1	-1	-1
	Bukaan	-	-	-	-	-	-	-
	Ornamen	-	-	-	-	2	-	-1
	Keseimbangan	-1	-1	-1	-	1	-	-1
	Irama	-1	-1	-1	-	1	-	-1
	Skala	1	1	1	-	1	-	1
	Proporsi	1	-1	1	-	1	-	1
	POIN	-1	-4	-1	-	5	-2	-2
	TOTAL	-5						

7	1 cottage tipe C							
	Wujud	2	2	2	1	2	-	1
	Warna	1	2	2	2	2	2	2
	Tekstur	1	2	2	2	2	2	2
	Bukaan	-	-	-	-	-	-	-
	Ornamen	1	2	2	-	2	-	2
	Keseimbangan	2	2	2	1	1	-	2
	Irama	2	2	2	1	1	-	2
	Skala	2	1	1	1	1	-	1
	Proporsi	2	2	2	1	1	-	1
	POIN	13	15	15	9	12	4	13
	TOTAL	81						
8	2 cottage tipe C							
	Wujud	1	1	1	1	1	-	1
	Warna	1	1	1	1	1	1	1
	Tekstur	1	1	1	1	1	1	1
	Bukaan	-	-	-	-	-	-	-
	Ornamen	1	1	1	-	1	-	1
	Keseimbangan	1	1	1	1	1	-	1
	Irama	1	1	1	1	1	-	1
	Skala	1	1	1	1	1	-	1
	Proporsi	1	2	1	1	1	-	1
	POIN	8	9	8	7	8	2	8
	TOTAL	50						
9	3 cottage tipe C							
	Wujud	-1	-1	-1	1	1	-	1
	Warna	1	-1	-1	-1	-1	-1	-1
	Tekstur	-1	-1	-1	-1	-1	-1	-1
	Bukaan	-	-	-	-	-	-	-
	Ornamen	-	-	-	-	2	-	-1
	Keseimbangan	-1	-1	-1	1	1	-	-1
	Irama	-1	-1	-1	1	1	-	-1
	Skala	1	1	1	1	1	-	1
	Proporsi	-1	-1	1	1	1	-	1
	POIN	-3	-5	-1	3	5	-2	-2
	TOTAL	-5						

Tabel 4.12 Evaluasi desain eksisting *cottage* Hotel Wisata Pantai Camplong.

No	DESAIN EKSISTING	Kepala	Badan					
			dinding	bukaan			lantai	pagar teras
				pintu	jendela	ventilasi		
1	<i>Cottage tipe A</i>							
	Wujud	-2	1	-2	1	1	-	1
	Warna	-1	1	-1	1	-1	-1	2
	Tekstur	-1	1	-1	2	-1	1	-1
	Bukaan	-	-	-	-	-	-	-
	Ornamen	1	-	-	-	-	-	-2
	Keseimbangan	-1	1	1	1	1	-	1
	Irama	-1	1	-1	-1	-1	-	-1
	Skala	1	1	1	1	-1	-	1
	Proporsi	1	1	1	1	-1	-	1
	POIN	-3	7	-2	6	-3	0	2
	TOTAL		13					
2	<i>Cottage tipe B</i>							
	Wujud	-2	1	-2	1	1	-	1
	Warna	-1	1	-1	1	-1	-1	2
	Tekstur	-1	1	-1	2	-1	1	-1
	Bukaan	-	-	-	-	-	-	-
	Ornamen	1	-	-	-	-	-	-2
	Keseimbangan	-1	1	1	1	1	-	1
	Irama	-1	1	-1	-1	-1	-	-1
	Skala	1	1	1	1	-1	-	1
	Proporsi	1	1	1	1	-1	-	1
	POIN	-3	7	-2	6	-3	0	2
	TOTAL		7					
3	<i>Cottage tipe C</i>							
	Wujud	-2	1	-2	1	1	-	1
	Warna	-1	1	-1	1	-1	-1	2
	Tekstur	-1	1	-1	2	-1	1	-1
	Bukaan	-	-	-	-	-	-	-
	Ornamen	1	-	-	-	-2	-2	-2
	Keseimbangan	-1	1	1	1	1	-	1
	Irama	-1	1	-1	-1	-1	-	-1
	Skala	1	-1	1	1	-1	-	1
	Proporsi	1	-1	1	1	-1	-	1
	POIN	-3	3	-2	6	-5	-2	2
	TOTAL		-1					

Berdasarkan hasil evaluasi desain yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil bahwa desain:

- *cottage* A alternatif 1 (75) termasuk dalam kualitas desain berlebih,
- *cottage* A alternatif 2 (49) termasuk dalam kualitas desain **sedang**,
- *cottage* A alternatif 3 (-4) termasuk dalam kualitas desain kurang,
- *cottage* B alternatif 1 (77) termasuk dalam kualitas desain berlebih,
- *cottage* B alternatif 2 (49) termasuk dalam kualitas desain **sedang**,
- *cottage* B alternatif 3 (-5) termasuk dalam kualitas desain kurang,
- *cottage* C alternatif 1 (81) termasuk dalam kualitas desain berlebih,
- *cottage* C alternatif 2 (50) termasuk dalam kualitas desain **sedang**,
- *cottage* C alternatif 3 (-5) termasuk dalam kualitas desain kurang, serta
- *cottage* A eksisting (13) termasuk dalam kualitas desain sedang,
- *cottage* B eksisting (7) termasuk dalam kualitas desain sedang,
- *cottage* C eksisting (-1) termasuk dalam kualitas desain kurang.



Gambar 4.47 Range kualitatif.

Berdasarkan hasil evaluasi desain diatas, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil, yaitu :

1. desain *cottage* eksisting sudah melakukan upaya dalam memasukkan unsur dan prinsip dari rumah tradisional setempat, karena dua dari tiga *cottage* tersebut berada dalam range sedang namun mendekati kategori kurang,
2. desain *cottage* A alternatif 2, *cottage* B alternatif 2, *cottage* C alternatif 2 merupakan desain dengan penerapan transformasi bentuk yang baik karena sesuai dengan acuan rumah tradisional Sampang,
3. desain-desain ini selanjutnya akan dikembangkan sebagai rekomendasi desain.

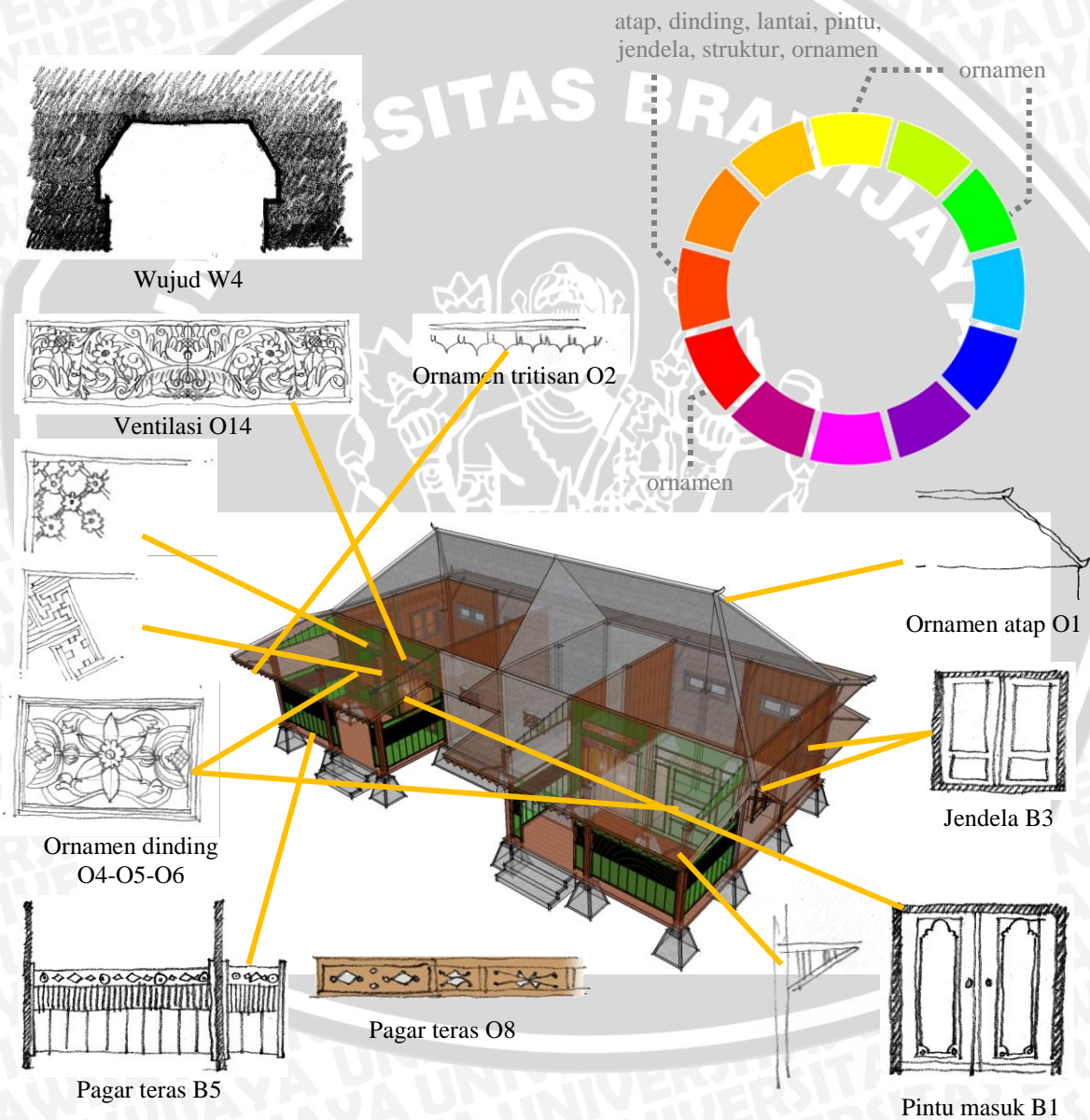
4.6. Rekomendasi Desain

Desain yang dibahas merupakan hasil dari evaluasi desain-desain alternatif, yaitu desain *cottage* A alternatif 2, *cottage* B alternatif 2, dan *cottage* C alternatif 2. Berikut pembahasan desain tersebut berdasarkan unsur bentuk dan prinsip desain.

1. Cottage A alternatif

Pada desain alternatif ini unsur bentuk yang digunakan yaitu :

- Wujud : W4.
- Warna : normal.
- Tekstur : dominan kayu.
- Bukaan : pintu masuk B6, jendela B8, pagar teras B10.
- Ornamen : atap O1-O2, dinding O4-O5-O6, ventilasi O7, pagar O8, konsol O10.



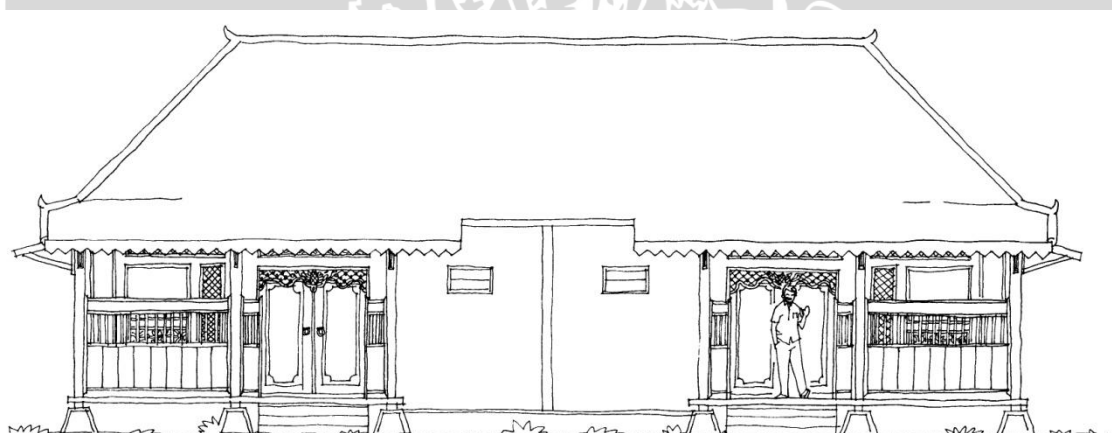
Gambar 4.48 Konsep bentuk desain cottage A alternatif.



Wujud bangunan ini terdiri dari geometri dasar kotak, segitiga, dan prisma. Konfigurasi bentuk bangunan menyesuaikan dengan susunan ruang eksisting dimana tersusun dari dua unit *cottage* dalam satu atap berjenis Pegun.

Warna yang digunakan pada atap adalah coklat (genteng), pada dinding adalah coklat (kayu jati dan anyaman bambu), pada lantai adalah coklat (kayu), pada bukaan adalah coklat (kayu jati), pada struktur adalah coklat (kayu jati), dan pada ornamen adalah putih, merah, hijau, kuning, dan coklat. Tekstur yang digunakan pada atap adalah genteng, pada dinding adalah kayu jati (pola permukaan dinding didominasi unsur garis vertikal berulang yang dibentuk oleh papan kayu sebagai dinding), pada lantai adalah lantai kayu, pada bukaan adalah kayu jati, dan pada struktur adalah kayu jati.

Bukaan yang digunakan yaitu jenis pintu masuk berdaun dua, berpola persegi, pada ambang pintu masuk ditinggikan ± 5 cm, dan jenis jendela yaitu berdaun dua, berpola persegi, posisi dominan pada fasad bangunan saja. Ornamen yang digunakan yaitu pada atap dan tritisan, ornamen dinding fasad, pintu masuk dan ventilasi, jendela, pagar teras, dan konsol.

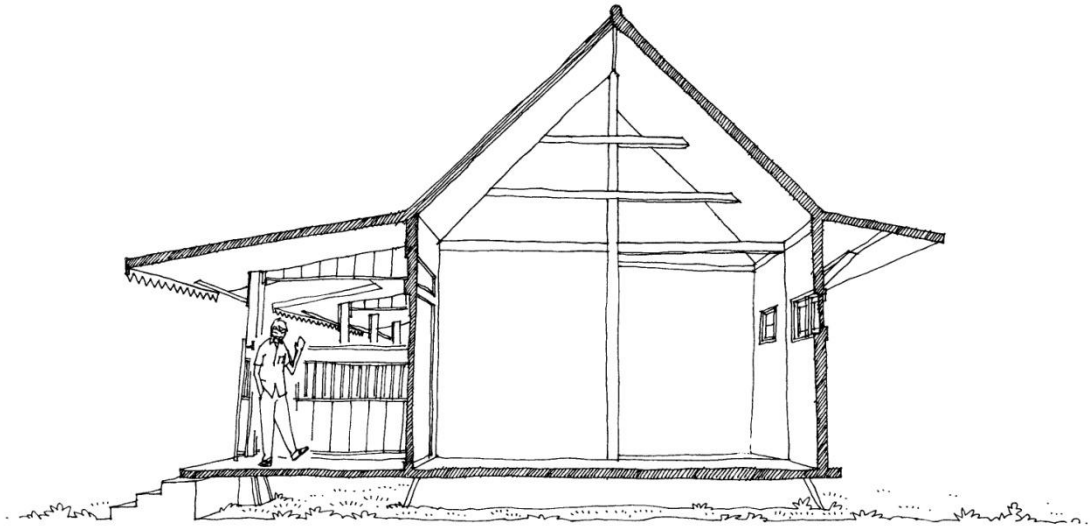


Gambar 4.49 Tampak depan.

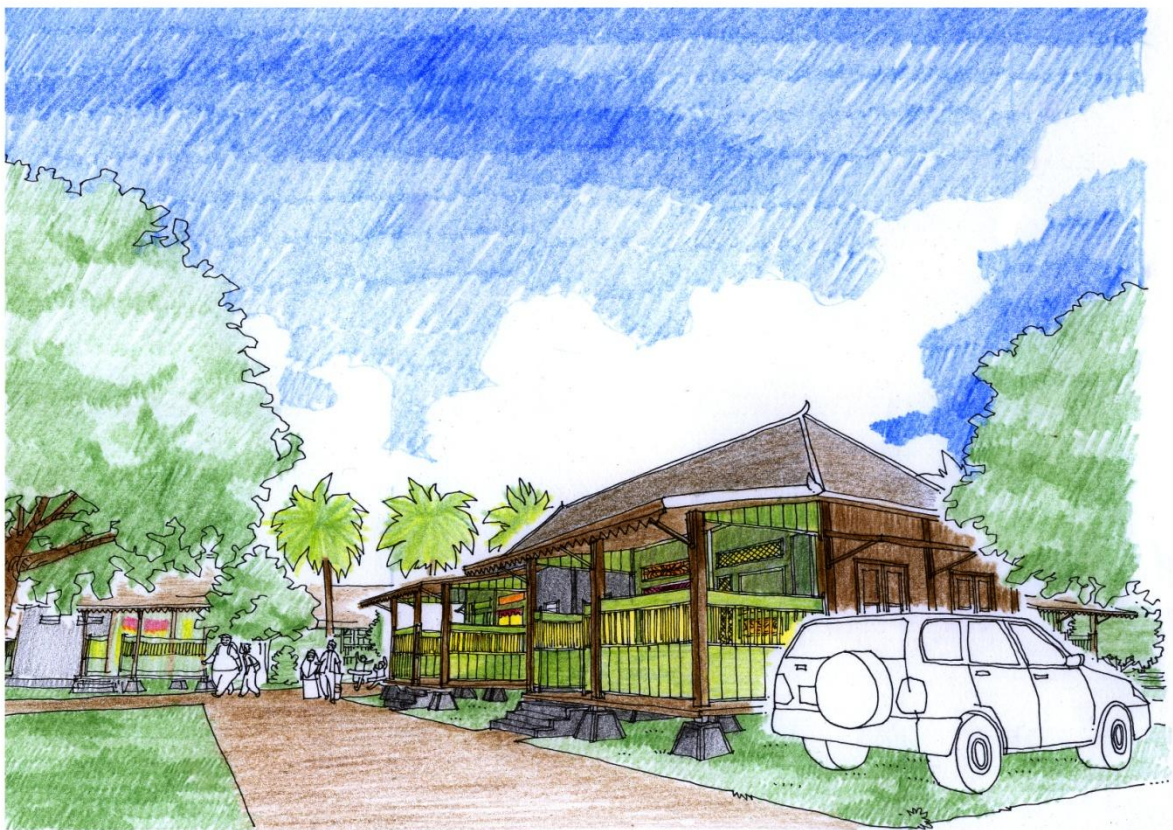


Gambar 4.50 Tampak samping.

Prinsip keseimbangan bangunan ini formal, irama dibentuk pada ornamen fasad, dan penataan bukaan dengan skala normal atau manusiawi. Proporsi terbentuk dari modul kolom dengan perbandingan tinggi atap dan badan bangunan adalah sama.



Gambar 4.51 Potongan ortogonal.

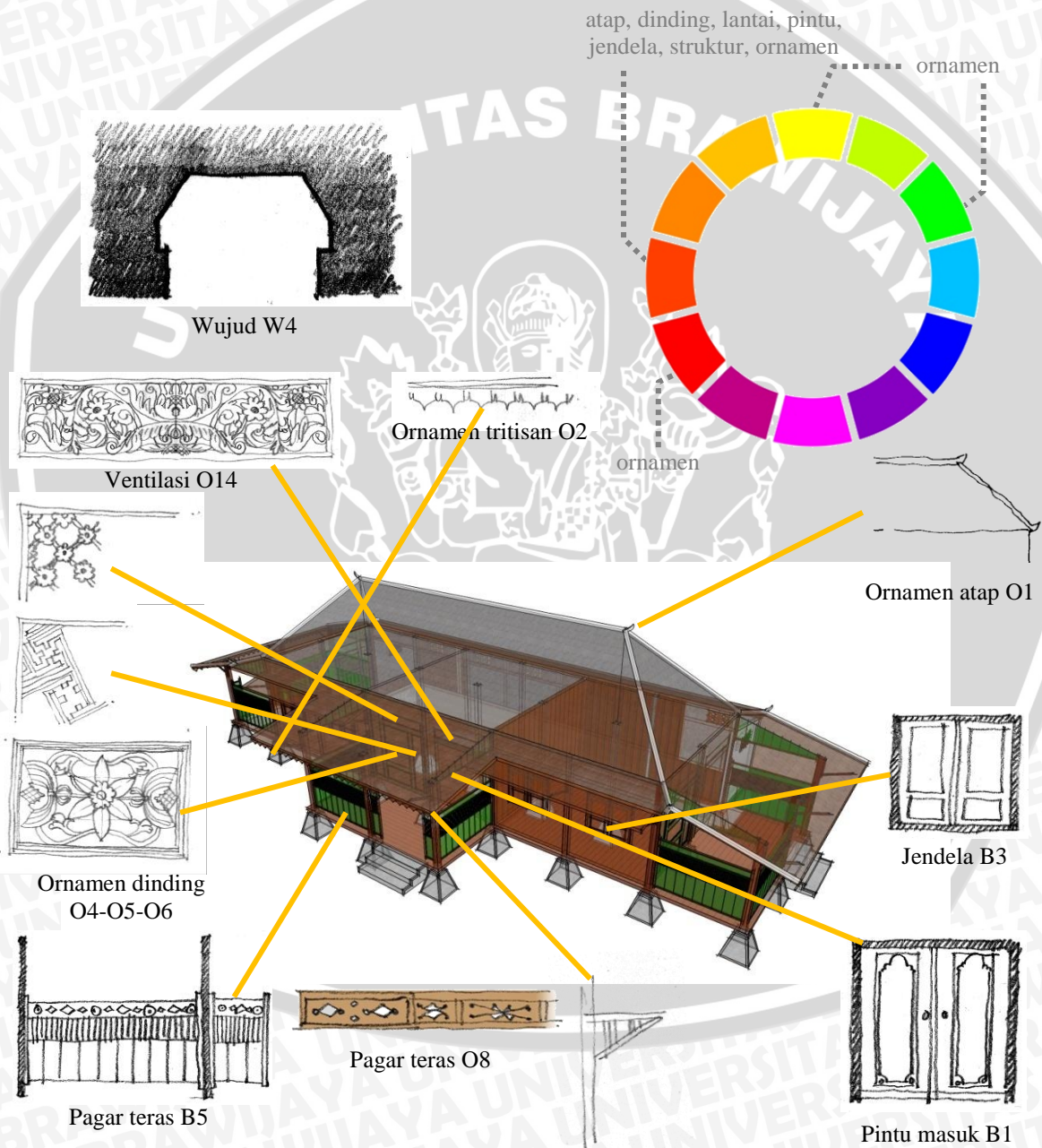


Gambar 4.52 Perspektif cottage A alternatif.

2. Cottage B alternatif

Pada desain alternatif ini unsur bentuk yang digunakan yaitu :

- Wujud : W4.
- Warna : normal.
- Tekstur : dominan kayu.
- Bukaan : pintu masuk B6, jendela B8, pagar teras B10.
- Ornamen : atap O1-O2, dinding O4-O5-O6, ventilasi O7, pagar O8, konsol O10.

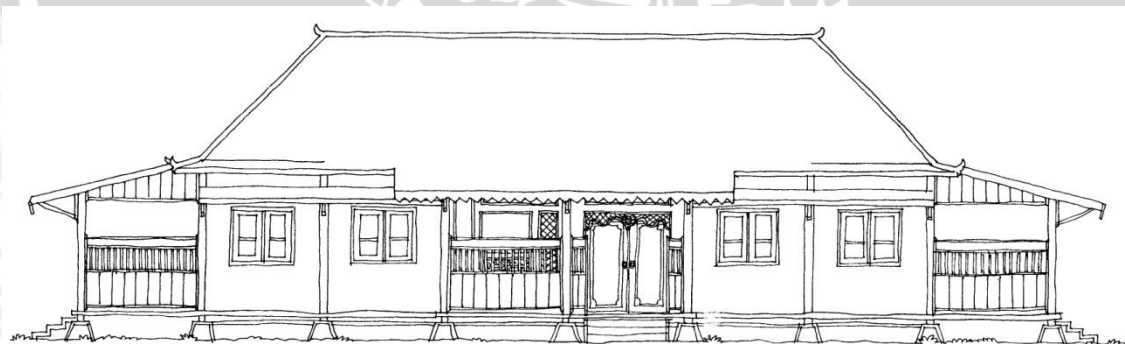


Gambar 4.53 Konsep bentuk desain cottage B alternatif.

Wujud *cottage* B ini terdiri dari geometri dasar kotak, segitiga, dan prisma. Konfigurasi bentuk bangunan menyesuaikan dengan susunan ruang eksisting dimana ruang eksisting tersusun dari tiga unit sewa dalam 1 *cottage*. Jenis atap yang digunakan adalah atap Pegun, orientasi utama atap yaitu pada unit sewa bagian tengah, sedangkan fasad unit sewa yang lain memiliki orientasi yang berbeda-beda dengan memanjangkan tritisan bagian samping bangunan.

Warna yang digunakan pada atap adalah coklat (genteng), pada dinding adalah coklat (kayu jati dan anyaman bambu), pada lantai adalah coklat (kayu), pada bukaan adalah coklat (kayu jati), pada struktur adalah coklat (kayu jati), dan pada ornamen adalah putih, merah, hijau, kuning, dan coklat. Tekstur yang digunakan pada atap adalah genteng, pada dinding adalah kayu jati (pola permukaan dinding didominasi unsur garis vertikal berulang yang dibentuk oleh papan kayu sebagai dinding), pada lantai adalah lantai kayu, pada bukaan adalah kayu jati, dan pada struktur adalah kayu jati.

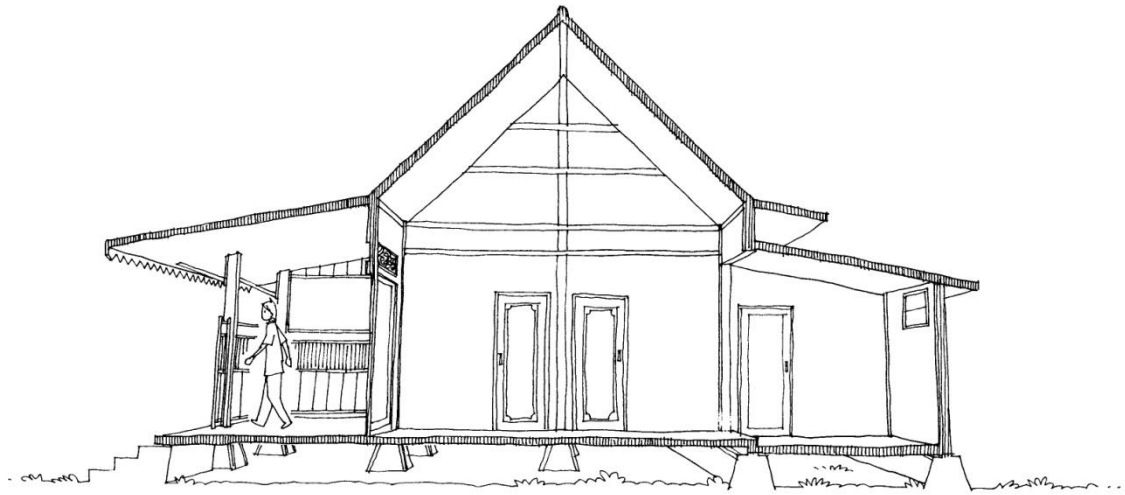
Bukaan yang digunakan yaitu jenis pintu masuk berdaun dua, berpola persegi, pada ambang pintu masuk ditinggikan ± 5 cm, dan jenis jendela yaitu berdaun dua, berpola persegi, posisi dominan pada fasad bangunan saja. Ornamen yang digunakan yaitu pada atap dan tritisan, ornamen dinding fasad, pintu masuk dan ventilasi, jendela, pagar teras, dan konsol.



Gambar 4.54 Tampak depan.

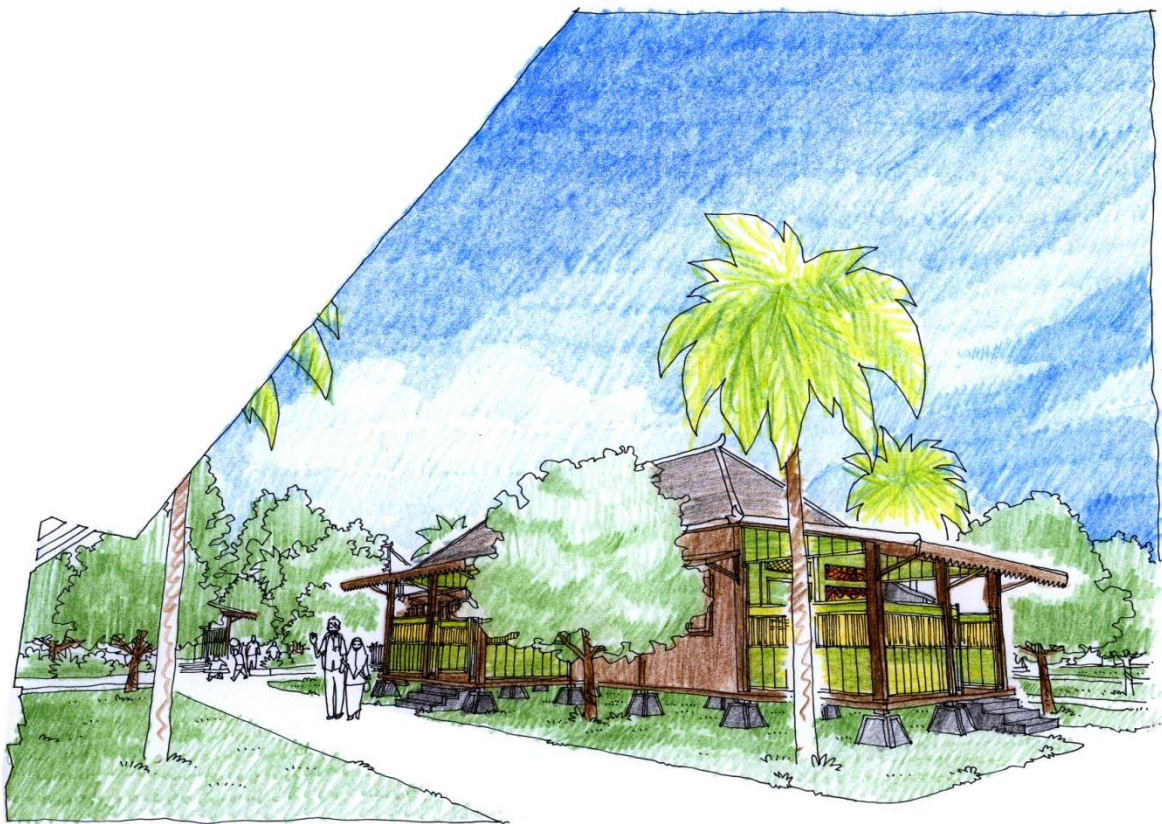


Gambar 4.55 Tampak samping.



Gambar 4.56 Potongan ortogonal.

Prinsip keseimbangan bangunan ini formal, irama dibentuk pada susunan atap, ornamen fasad, dan penataan bukaan dengan skala normal atau manusiawi. Proporsi terbentuk dari modul kolom dengan perbandingan tinggi atap dan badan bangunan adalah sama.

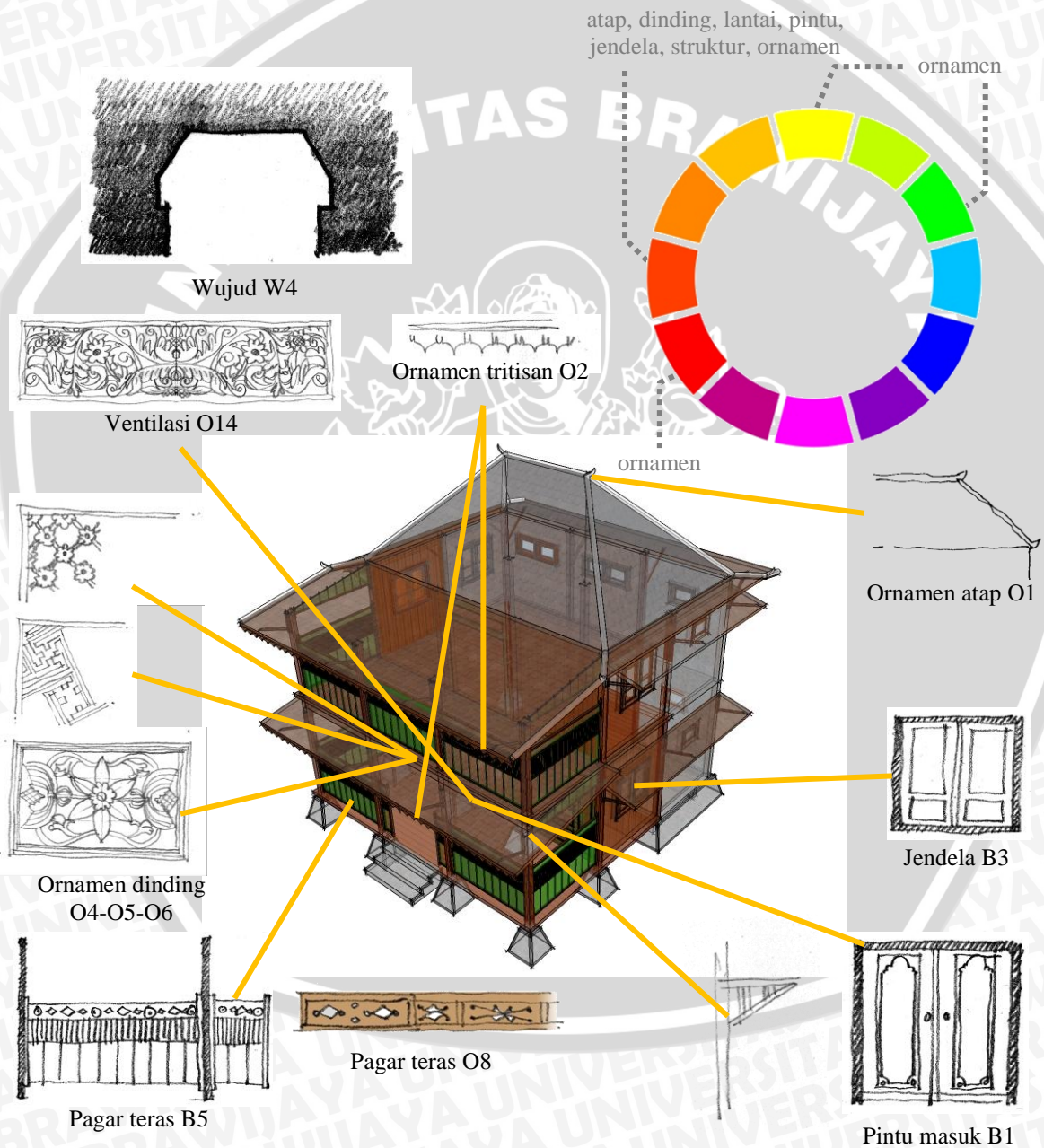


Gambar 4.57 Perspektif cottage B alternatif.

3. Cottage C alternatif

Pada desain alternatif ini unsur bentuk yang digunakan yaitu :

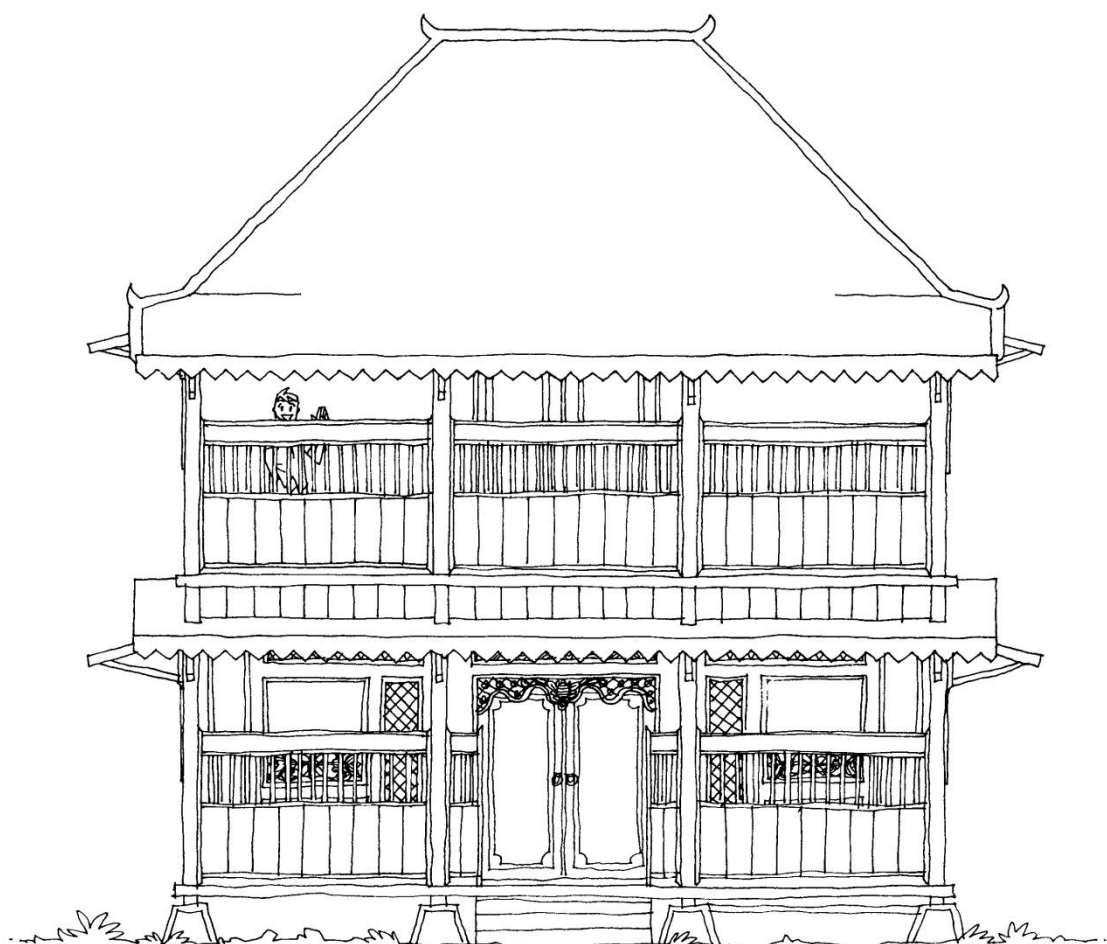
- Wujud : W4.
- Warna : normal.
- Tekstur : dominan kayu.
- Bukaan : pintu masuk B6, jendela B8, pagar teras B10.
- Ornamen : atap O1-O2, dinding O4-O5-O6, ventilasi O7, pagar O8, konsol O10.



Gambar 4.58 Konsep bentuk desain cottage C alternatif.

Wujud bangunan ini terdiri dari geometri dasar kotak, segitiga, dan prisma. Konfigurasi bentuk bangunan disesuaikan dengan susunan ruang eksisting dimana tiap unit *cottage* berupa 1 unit sewa terdiri dari 2 lantai.

Warna yang digunakan pada atap adalah coklat (genteng), pada dinding adalah coklat (kayu jati dan anyaman bambu), pada lantai adalah coklat (kayu), pada bukaan adalah coklat (kayu jati), pada struktur adalah coklat (kayu jati), dan pada ornamen adalah putih, merah, hijau, kuning, dan coklat.



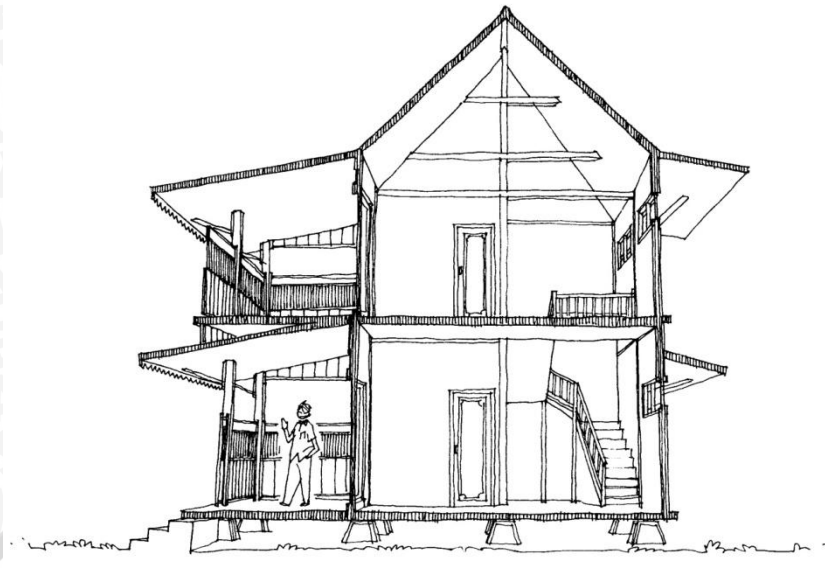
Gambar 4.59 Tampak depan.

Tekstur yang digunakan pada atap adalah material genteng, pada dinding adalah kayu jati (pola permukaan dinding didominasi unsur garis vertikal berulang yang dibentuk oleh papan kayu sebagai dinding) dan material batu yang mewadahi kamar mandi, pada lantai adalah lantai kayu, pada bukaan adalah kayu jati, dan pada struktur adalah kayu jati.

Bukaan yang digunakan yaitu jenis pintu masuk berdaun dua, berpola persegi, pada ambang pintu masuk ditinggikan ± 5 cm, dan jenis jendela yaitu berdaun dua, berpola persegi, posisi dominan pada fasad bangunan saja. Ornamen yang digunakan yaitu pada atap dan tritisan, ornamen dinding fasad, pintu masuk dan ventilasi, jendela, pagar teras, dan konsol.

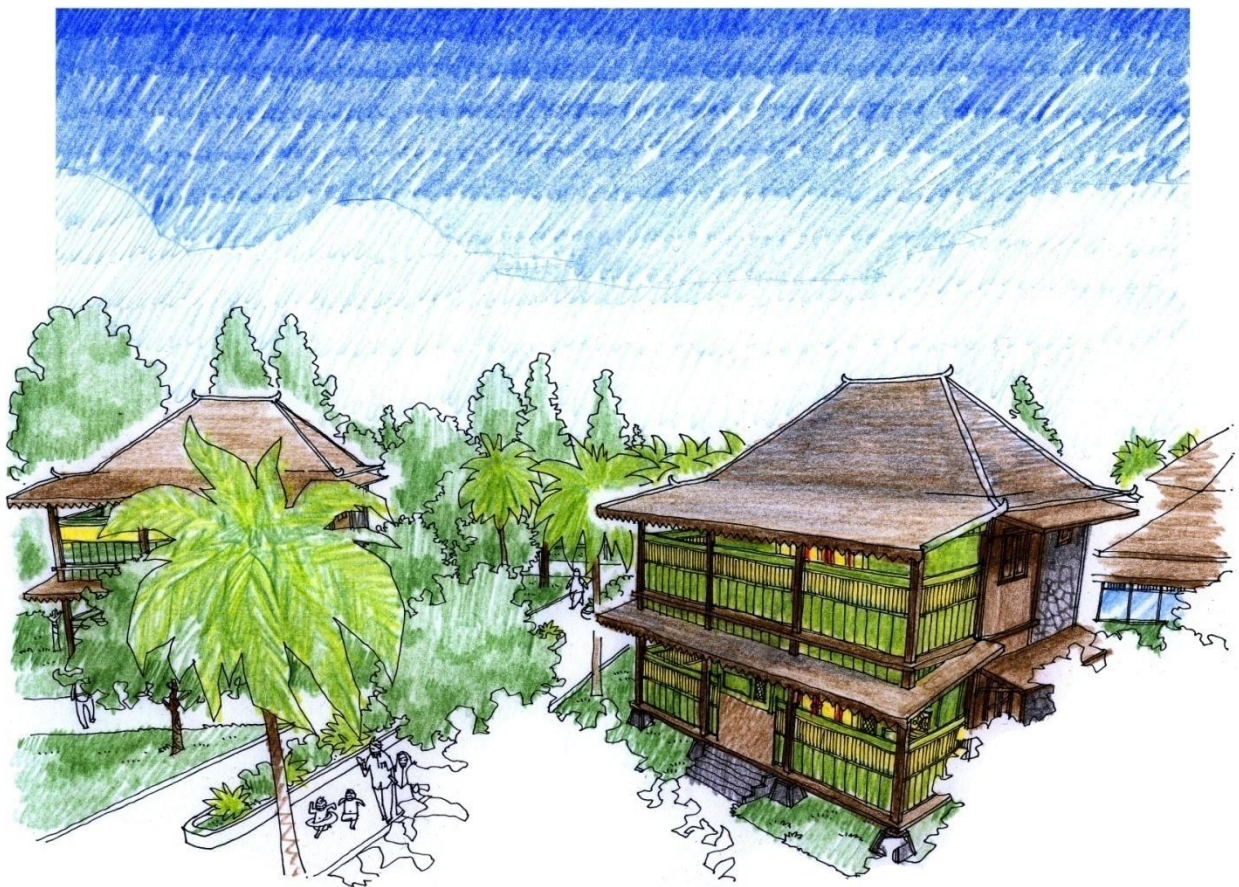


Gambar 4.60 Tampak samping.



Gambar 4.61 Potongan ortogonal.

Prinsip keseimbangan bangunan ini formal, irama dibentuk pada susunan atap, ornamen fasad, dan penataan bukaan dengan skala normal atau manusiawi. Proporsi terbentuk dari modul kolom dengan perbandingan tinggi atap dan badan bangunan adalah sama.



Gambar 4.62 Perspektif cottage C alternatif.